

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Pendahuluan

Perkembangan teknologi semakin pesat sangat mempengaruhi usaha - usaha kecil menengah (UKM) seperti usaha sablon kaos untuk menggunakan teknologi agar tetap dapat bertahan dan ikut dalam persaingan bisnis yang semakin ketat. Internet merupakan sebuah media kemajuan teknologi yang tidak asing di kehidupan masyarakat sekarang. Media internet selalu berkembang menurut kebutuhan pengguna, salah satunya adalah untuk perkembangan transaksi jual beli yang sudah dilakukan secara online, sehingga konsumen sudah tidak harus datang ke sebuah toko untuk melakukan transaksi jual beli. Internet akan membawa dampak yang baik ketika satu usaha kecil seperti Kaos Sablon Solo ketika sudah memiliki sebuah sistem pembelian yang online maka bukan hal yang mustahil akan meningkatkan penjualannya.

Kaos Sablon Solo merupakan usaha yang bergerak di bidang jasa khususnya dalam pembuatan kaos sablon. Proses pembuatan kaos yaitu membuat kaos sesuai pesanan konsumen dan bisa diberikan label produk sesuai pesanan konsumen. Dalam kegiatan proses bisnis di Kaos Sablon Solo masih menggunakan proses secara manual. Konsumen harus datang ke toko atau menghubungi via telepon untuk memesan kaos sablon yang diinginkan. Dengan menggunakan proses bisnis yang masih manual mengakibatkan sering mengalami kendala dalam proses pembuatan kaos seperti hilangnya catatan pemesanan sehingga pembuatan kaos menjadi tersendat.

Dengan adanya masalah ini maka dibutuhkan sebuah sistem informasi berbasis website yang bisa mengatasi kebutuhan usaha ini. Hal ini sangat penting karena sistem informasi berbasis website dapat memberikan informasi kepada konsumen yang akan membuat kaos dan gambaran kaos yang ingin dipesan, serta kehadiran sistem ini dapat memperluas jangkauan pemasaran usaha pembuatan sablon. Solusi yang dilakukan adalah membangun sebuah sistem informasi pemesanan kaos sablon yang dapat mengatasi permasalahan pada Kaos Sablon Solo.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah bagaimana membuat sistem informasi pemesanan jasa sablon pada Kaos Sablon Solo berbasis website.

1.3 Batasan Masalah

Beberapa batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Website mencantumkan informasi tentang usaha Kaos Sablon Solo.
2. Desain kaos sablon dimasukkan sendiri oleh konsumen pada saat pemesanan.
3. Pihak Kaos Sablon Solo mengonfirmasi Pesanan
4. Konsumen hanya bisa melakukan pemesanan jika sudah mendaftar sebagai anggota.
5. Laporan berupa nota transaksi yang berisi data konsumen dan total bayar.

6. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah PHP dan MySQL sebagai database.

1.4 Tujuan Penelitian

Setiap penelitian memiliki tujuan yang jelas, adapun tujuan dari penelitian ini yaitu mengimplementasikan website sistem informasi pemesanan pada Kaos Sablon Solo.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Memberikan informasi kepada konsumen tentang Kaos Sablon Solo.
2. Memudahkan para konsumen untuk memesan kaos sablon.
3. Memudahkan pihak Kaos Sablon Solo untuk menjangkau konsumen yang tidak bisa datang langsung ke toko.

1.6 Metodologi Penelitian

Adapun metode yang digunakan dalam melakukan pengumpulan data untuk menyusun skripsi ini penulis menggunakan metode :

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan dan penelitian secara langsung di Kaos Sablon Solo untuk mendapatkan data yang akurat.

2. Metode interview

Metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara langsung dengan pihak Kaos Sablon Solo.

3. Metode dokumentasi

Metode pengumpulan data dengan mempelajari arsip-arsip data untuk mendapatkan informasi berita, gambar dan laporan lain yang berkaitan dengan penelitian ini yang akan digunakan sebagai sumber data.

4. Metode kesiapan dan studi pustaka

Metode pengumpulan data dengan cara melakukan studi kepustakaan yang berhubungan dengan pembuatan skripsi ini terhadap berbagai sumber referensi seperti buku, teks dan artikel internet yang berhubungan dengan masalah tersebut.

1.6.2 Metode Analisis

Metode yang digunakan penulis yaitu metode PIECES (*performance, Information, Economics, Control, Efficiency, Service*). Tujuan analisis PIECES untuk memecahkan sebuah masalah adalah dengan mengumpulkan semua permasalahan yang ada kemudian mengidentifikasi dan menganalisisnya. Setelah itu menentukan ketidakleluasaan dari permasalahan tersebut.

Kelebihan menggunakan metode analisis PIECES yaitu ada laporan setiap akhir sehingga memudahkan adanya pengawasan, mudah melakukan dokumentasi secara resmi.

1.6.3 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah *waterfall*. Alasan menggunakan metode ini sangat terorganisir, karena setiap langkah harus terealisasi dengan lengkap sebelum melanjutkan ke langkah berikutnya. Dan kualitas dari sistem yang dihasilkan akan baik karena pelaksanaannya secara bertahap sehingga tidak terfokus pada tahapan tertentu.

Dalam pengembangannya metode *waterfall* memiliki beberapa tahapan yaitu :

1. Perencanaan dan analisis

Tahap ini pengembangan sistem diperlukan komunikasi yang bertujuan untuk memahami perangkat lunak yang diharapkan oleh pengguna dan batasan perangkat lunak tersebut. Informasi ini biasanya dapat diperoleh melalui wawancara, diskusi atau survei langsung. Informasi dianalisis untuk mendapatkan data yang dibutuhkan oleh pengguna.

2. Perancangan Sistem

Perancangan sistem membantu dalam menentukan perangkat keras (*hardware*) yang digunakan. Dalam proses perancangan sistem, peneliti menggunakan flowchart diagram untuk menggambarkan sistem secara keseluruhan dengan menggunakan DFD (*Data Flow Diagram*) untuk menyusun dan mengelompokkan struktur tabel-tabel dan menggambarkannya dengan relasi tabel.

3. Implementasi Kode Program

Pada tahap ini perancangan perangkat lunak direalisasikan sebagai program yang mampu menyelesaikan masalah yang ada pada Kaos Sablon Solo dan sistem yang baru harus mudah dipahami oleh pengguna.

4. Penerapan / Pengujian Program

Setelah program lulus uji coba, maka sistem secara resmi mulai digunakan untuk menggantikan sistem lama. Pengujian sistem menggunakan *blackbox testing*.

5. Pemeliharaan

Pada tahapan ini sistem secara sistematis diperbaiki dan ditingkatkan. Hasil dari tahapan ini adalah versi baru dari perangkat lunak yang telah dibuat. Perbaikan yang dilakukan tingkatannya bisa sangat variatif, mulai dari memperbaiki program yang *crash* sehingga berfungsi kembali pada penambahan modul-modul yang baru sebagai jawaban atas perubahan kebutuhan pengguna.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang dibuat oleh penulis terdiri dari 5 bab, diantaranya :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Pada bab 1 ini menguraikan tentang latar belakang pembuatan sistem Informasi pemesanan jasa sablon pada Kaos Sablon Solo berbasis website, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian dan sistematika penulisan penyusunan skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab II ini berisi tentang konsep-konsep dan teori-teori yang mendukung pembuatan sistem informasi penjualan.

BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab III ini berisi tentang gambaran umum mengenai toko dan pemecahan masalah-masalah yang dihadapi yang berkaitan dengan penelitian ini.

BAB IV : IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV ini berisi tentang perancangan, implementasi dan pengujian sistem informasi yang diusulkan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab V ini menguraikan dan menjelaskan tentang kesimpulan apa yang didapat dari semua pelaksana kegiatan penelitian dan pembuatan program serta saran dari penulis kepada pihak yang akan melaksanakan penelitian dengan tema yang sama di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang kajian pustaka yang dijadikan acuan dalam penelitian yaitu semua sumber yang dikutip dari baik buku-buku, modul-modul makalah-makalah, serta jurnal dan berfungsi sebagai langkah referensi maupun panduan dalam pembuatan skripsi ini.